

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOUARAN
PANGAN RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG (*Zea mays*) DI
DESA MOLOSIPAT KECAMATAN POPAYATO BARAT
KABUPATEN POHuwATO**

OLEH

**MOHAMAT RIZKI WAKIDEN
P22 16 075**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG (*Zea mays*) DI DESA MOLOSIPAT KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHuwato

OLEH :

MOHAMAT RIZKI WAKIDEN
P 22 16 075

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing pada tanggal
22 April 2020

Gorontalo, 17 April 2020

PEMBIMBING I


IRWAN NOOYO, SP., M.Si
NIDN: 0905058706

PEMBIMBING II


MUHAMMAD NASRUL, SP., M.Si
NIDN: 0917119202

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG (*Zea mays*) DI DESA MOLOSIPAT KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO)

Oleh
MOHAMAT RIZKI WAKIDEN
P2216075

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. IRWAN NOOYO, SP., M.Si

(.....)

2. MUHAMMAD NASRUL, SP., M.Si

(.....)

3. FATMAWATI, SP., M.Si

(.....)

4. YULAN ISMAIL, SP., M.Si

(.....)

5. ERSE DRAWANA PERTIWI, SP., MP

(.....)

Mengetahui :



PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya tulis ini terdapat karya yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis saya cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, April 2020

Yang membuat pernyataan



Mohamat Rizkih Wakiden

P22 16 075

ABSTRAK

Mohamat Rizkih Wakiden, P22 16 075 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Jagung Di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Dibimbing oleh irwan Nooyo dan Muhammad Nasrul.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, terhadap pengeluaran pangan rumah tangga 2) Untuk mengetahui tingkat ketahana pangan dalam rumah tangga petani jagung dan dapat dilihat dari pangsa (persentase) pengeluaran pangan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato, selama 3 (tiga) bulan yakni dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai denganbulan januari 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 200 orang petani jagung dan metode penentuan sampel adalah teknik slovin dengan jumlah sampel 67 petani jagung yang di ambil secara acak sederhana. Data yang digunakan adalah data primer dan primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah Regresi Berganda dan metode kuantitatif pangsa pengeluaran pangan. Hasil penelitian menunjukkan 1) secara simultan variabel pendapatan keluarga, pendidikan, jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan rumah tangga petani 2) rumah tangga petani jagung yang ada di Desa Molosipat tergolong ruamah tangga tahan pangan.

Kata Kunci : *Rumah tangga, penegeluaran pangan, petani jagung.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Barang siapa yang bersunggu-sunggu, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.

(QS AL-ANKABUT {29}: 6)

Akan ada solusi untuk setiap masalah. Hidup terlalu singkat jika hanya untuk mengeluh. Berusaha, percaya diri, dan berdoa.

(Mario Teguh)

Janganlah engkau berputus asa dalam menghadapi sesuatu, karena engkau harus yakin bahwa semua yang terjadi telah dirancang dengan baik oleh yang maha kuasa.

(Mohamat Rizkih Wakiden)

Persembahan :

Hasil karya ini kupersembahkan sebagai dedikasi kepada kedua orang tuaku, ayah Rizal Wakiden, Ibu Darmawati Barham, serta Kaka dan Adiku, friska wakiden SE, Mohamat Rum Wakiden, Risdaynti Wakiden, sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan menyayangiku atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat maha besar ilahi Allah SWT. atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam panulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para Sahabatnya, kaum keluarganya dan kepada kita sekalian umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai macam kesulitan, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung (*Zea mays*) di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato”. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Saudara:

1. Kedua orang tua ayahanda Rizal Wakiden dan ibunda Darmawati Barham yang selalu mendo'akan untuk keberhasilan dalam menempuh studi
2. Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo .
3. Dr. Abdul GafFar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Dr. Zainal Abidin, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Darmiati Dahir, S.P, M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
6. Irwan Nooyo.S.P., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Muhammad Nasrul, SP.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

9. Teman-teman Agribisnis angkatan 2016.

Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk para pembaca pada lebih khususnya kepada penulis, dan semoga apa yang tertuang dalam tulisan ini dapat di peroleh pahala dari Allah SWT, amin.

Gorontalo, April 2020

Penulis

Mohamat Rizki Wakiden
P22 16 075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMPAHA	v
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pangan	6
2.2 Pendapatan Rumah Tangga Petani	6
2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran pangan	7
2.4 Tinjauan Penelitian terdahulu	9
2.5 Kerangka Pemikiran	11
2.6 Hipotesis.....	12
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu	13
3.2 Jenis dan Sumber Data	13

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.5 Metode Analisis Data.....	15
3.5.1. Reresi Berganda	15
3.5.2. Pangsa Pengeluaran Pangan	16
3.6 Definisi Operasional.....	18
IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Karakteristik Lokasi dan Wilayah.	20
4.2 Keadaan Penduduk	20
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Umur.....	20
4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	21
4.3 Hasil Penelitian.....	20
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	21
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	22
4.3.3 Karakteristik Responden Jumlah Tanggungan.....	23
4.4 Hasil Regresi Berganda.	24
4.5 Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah tangga.....	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
1.1 Kesimpulan.....	29
1.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	31
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	20
2.	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	21
3.	Karakteristik responden berdasarkan umur.....	22
4.	Karakteristik Tingkat Pendidikan responden	23
5.	Karakteristik jumlah tanggungan keluarga	24
6.	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	25
7.	Rata-rata pangsa pengeluaran pangan rumah tangga.....	27

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	11

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Kuisioer.....	31
2.	Identitas Responden	33
3.	Variabel Penelitian.....	34
4.	Pangsa Pengeluaran Pangan	35
5.	Pengeluaran Pangan Rumah Tangga.....	36

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran sektor pertanian di Indonesia memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian dalam menunjang pertumbuhan dan untuk kesejahteraan petani di samping sector pertanian merupakan salah satu menghasilkan bahan pokok dan memerlukan untuk kebutuhan masyarakat, menyediakan lapangan kerja, memberikan sumbangsih terhadap pendapatan nasional dan memberikan devisa bagi Negara. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani tergantung pada pendapatan petani yang dapat diperoleh dari sector pertanian.

Ketahanan pangan merupakan salah satu masalah yang memerlukan penanganan sinergi dari seluruh sektor pembangunan, mulai dari pertanian, pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan ekonomi. Ketahanan pangan juga sangat strategi mengingat tidak ada Negara yang yang mempunyai mampu melakukan pembangunan tanpa menyelesaikan terlebih dahulu masalah pangan. Ketahanan pangan pada suatu wilayah yang dapat dilihat kondisinya terpenuhi dalam kebutuhan pangan rumah tangga, baik itu jumlah maupun mutunya.

Pangan merupakan yang sangat berperan penting dalam bidang pertanian yang sangat menjadi kebutuhan manusia yang paling mendasar dan harus dipenuhi untuk keberlangsungan kehidupan. Bahan pangan merupakan salah satu bahan yang paling utama bagi kehidupan manusia dan untuk pemenuhan, sebagian hak asasi manusia yang dapat dijamin oleh Negara untuk sebagai komponen dasar dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (Indriani, 2015). Pengeluaran

pangan rumah tangga petani jagung seluruh jenis pangan seperti pengeluaran untuk beras, jagung, ikan, daging, telur, sayur-sayuran, bahan minuman (gula pasir, kopi, teh, sirup.)

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam melihat besarnya pengeluaran rumah tangga petani jagung dan juga termasuk pola konsumsi pangan keluarga. Jika pendapatan meningkat maka pola konsumsi dari rumah tangga tersebut akan lebih beragam sehingga konsumsi pangan akan bernilai gizi yang tinggi (Yudaningrum, 2011)

Pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato berbeda-beda tergantung dari tingkat pendapatan rumah tangga petani yang bersumber dari usahatani jagung dan dari pekerjaan sampingan yang dilakukan selama menunggu masa panen disamping masalah pendapatan yang menjadi faktor dalam hal pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung adalah jumlah anggota keluarga semakin banyak jumlah anggota keluarga maka akan berpengaruh pada besarnya pengeluaran kebutuhan pangan itu sendiri, di samping itu faktor lain yang mempengaruhi adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu modal utama yang berperan penting dalam perekonomian rumah tangga dan dalam penyusunan pola makana untuk kebutuhan rumah tangga. Pendidikan juga sangat berhubungan dengan rendahnya tingkat keterampilan, pengetahuan, dan pola hidup masyarakat untuk dapat dikonsumsi dalam rumah tangga

Kebutuhan pangan akan terus meningkat baik dalam dalam jumlah, mutu, dan keragaman, seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan kualitas hidup

masyarakat. Selain masalah lahan, produksi komoditas pangan juga menhadapi masalah dan tantangan dibidang teknologi, sumber daya manusia, kegiatan hulu hilir, dan kesejahteraan masyarakat produsen maupun konsumen (Suryana, 2003). dari latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul “faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap pengeluaran pangan rumah tangga di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato ?
- 2) Bagaimana tingkat ketahanan pangan dalam rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan terhadap pengeluaran pangan rumah tangga di Desa Molosipat Keamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.
2. Menganalisis tingkat ketahanan pangan dalam rumah tangga petani jagung dilihat dari pangsa (persentase) pengeluaran pangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai masalah ketahanan pangan rumah tangga petani pada umumnya.
2. Untuk Pemerintah Daerah diharapkan dapat memberikan informasi terkait masalah ketahanan pangan pada rumah tangga petani jagung.
3. Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah terhadap permasalahan-permasalahan yang ada.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah menghitung dan melihat pengaruh pengeluaran pangan yang berfokus pada pengeluaran pangan dari petani jagung
2. Penelitian dibatasi dengan faktor-faktor yang diambil oleh peneliti yang meliputi pendapatan rumah tangga perbulan, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga. Dan untuk menghitung proporsi pengeluaran pangan diukur dalam Rp/bulan

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pangan

Pangan adalah bahan makanan ataupun yang bisa dan di konsumsi sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan energi tubuh manusia, terdapat untuk membentuk padat maupun cair (Indriani, 2015). Pangan merupakan bahan makanan pokok yang menjadi kebutuhan dasar manusia yang dapat memperoleh dari berbagai produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air, baik yang dpat di olah maupuan yang tidak dapat di oleh kembali untuk di peruntukan sebagai bahan makanan maupun minuman yang dapat di konsumsi oleh manusia, bahan baku pangan dan bahan lain yang dapat di gunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan atau perbuatan makanan atau minuman. Pengeluaran pangan rumah tangga merupakan salah yang berperan penting dalam kehidupan sehari-sehari manusia karena terdapat pengeluaran yang cukup besar untuk di keluarkan dalam rumah tangga untuk bisa memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga.

2.2 Pendapatan Rumah Tangga Petani

Rumah tangga petani merupakan orang-orang yang ikut tinggal dalam satu rumah yang mempunyai ikatan keluarga. Pendapatan merupakan yang berperan penting dalam perekonomian dan pendapatan yang berhubungan dengan tingkat kesejahteraan petani pada umumnya. Besarnya pendapatan dalam suatu rumah tangga yang sangat berpengaruh pada pola konsumsi pangan. Pendapatan rumah

tangga merupakan pendapatan yang di peroleh dari usaha tani dan juga di luar usahatannya. (Menurut Anggraini, dkk (2014), peningkatan pendapatan rumah tangga yang penggunaan pendapatan tidak keseluruhan untuk pengeluaran pangan namun pengeluaran di alokasi untuk memenuhi kebutuhan nonpangan.

2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Jagung

1. Pendapatan Rumah Tangga Perbulan

Pendapatan merupakan salah satu yang yang berperan penting dalam mempengaruhi pola konsumsi dalam satu rumah tangga. Pendapatan yang tinggi akan berpengaruh pada pola konsumsi pangan rumah tangga yang lebih baik mutu maupun gizinya. Dengan pendapatan yang tinggi orang akan lebih memilih pangan yang aman dan berkualitas.

2. Tingkat Pendidikan responden

Tingkat pendidikan merupakan modal utama dalam menunjang perekonomian rumah tangga. Rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan, keterampilan, yang berhubungan dengan makanan yang akan dikonsumsi oleh anggota keluarga dalam rumah tangga. Seseorang yang memiliki pendidikan rendah akan kurang mampu memilih makanan yang benilai gizi tinggi, atau kurang bisa memberikan prioritas terhadap jenis makanan yang perlukan oleh rumah tangga.

3. Jumlah Anggota Keluarga

Menurut Soekartawi (2003), banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan mendorong petani untuk melakukan banyak aktivitas terutama dalam mencari dan menambah pendapatan keluarganya. Hal ini tentu berpengaruh pada besarnya pengeluaran pangan dalam rumah tangga petani. Semakin banyak anggota keluarga makan akan semakin besar beban hidup yang ditanggung dan dipenuhi. Menurut Hernanda, dkk (2013) semakin besar jumlah anggota rumah tangga maka akan semakin rendah tingkat kecukupan energi dan protein rumah tangga. Akan tetapi, tingkat kecukupan energi dan protein menurun seiring bertambahnya jumlah anggota keluarga.

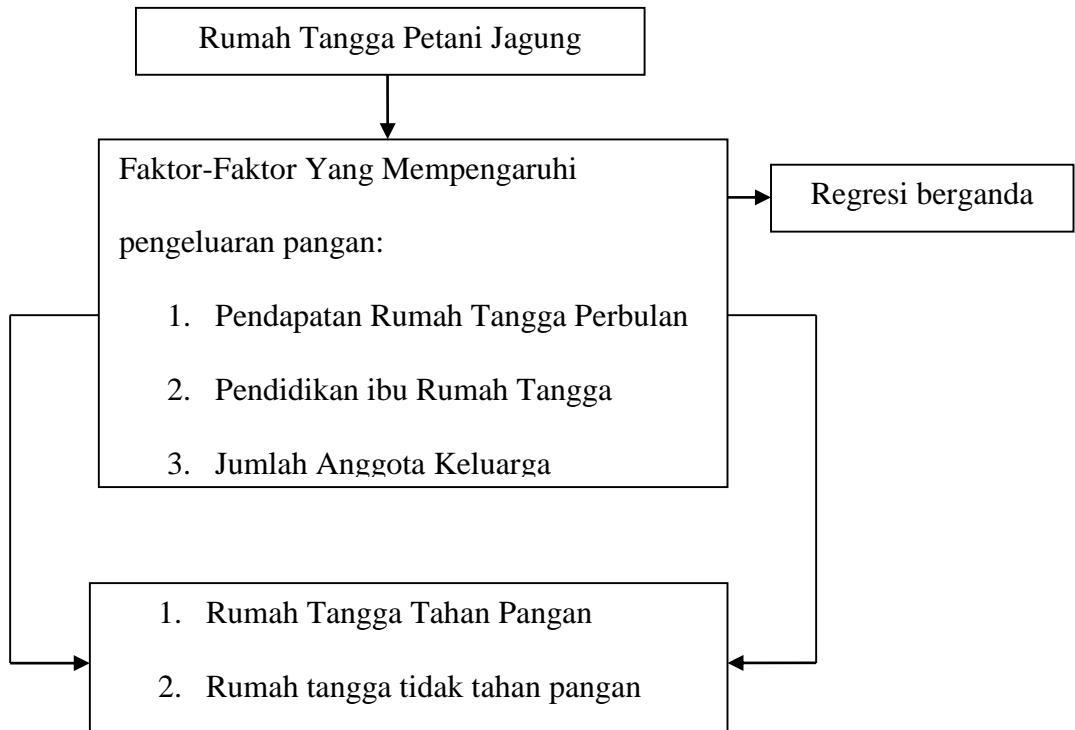
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Pola Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Menurut Tingkat Ketahanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah (Purwaningsih,Y.dkk. 2010). Tujuannya mengetahui proporsi pengeluaran rumah tangga pada tiap tingkat ketahanan pangan rumah tangga. Perbedaan proporsi pengeluaran, baik pangan maupun nonpangan, antara rumah tangga tahan dan kurang pangan dengan rumah tangga rentan dan rawan pangan, cukup besar. Pengeluaran rumah tangga untuk makanan dan minuman jadi menunjukkan proporsi tertinggi dibanding dengan kelompok pangan lain. Rumah tangga rawan pangan mempunyai alokasi pengeluaran tembakau yang paling banyak dibanding dengan kelompok rumah tangga lainnya.
2. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Selatan (Hernanda, Indriani dan Listiana, 2013) 1. Mengetahui besarnya pendapatan rumah tangga petani jagung, 2. Mengetahui tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani jagung. menganalisa factor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani jagung. Pendapatan rumah tangga sebesar Rp 5.085.500,24 per bulan dengan pengeluaran pangan rata-rata Rp1.002.278,26. Hasil dari klasifikasi silang antara jumlah kecukupan energi dan pangsa pengeluaran makanan diperoleh 11 RT tahan pangan, 39 RT kurang pangan, 3 RT rentan pangan dan 7 RT rawan pangan. Variabel jumlah anggota keluarga dan pengeluaran pangan yang memiliki pengaruh nyata pada tingkat ketahanan pangan RT petani.

3. Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Rawan Pangan (Hernanda, Indriani dan Kalsum, 2017) menganalisa besarnya pendapatan dalam usahatani dan total pendapatan rumah tangga. Mengetahui kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketahanan pangan rumah tangga petani padi. Pendapatan usahatani padi per ha pada musim tanam pertama adalah sebesar Rp6.936.134,19 dan musim tanam ke dua sebesar Rp6.716.552,06 dengan rata-rata pendapatan total rumah tangga RT petani perbulan adalah sebesar Rp2.427.513,67. Diperoleh empat kategori ketahanan pangan RT petani padi Desa Sukamarga yaitu, 20 RT (30,30%) tahan pangan, 25 RT (37,87%) kurang pangan, 11 RT (16,67%) rentan pangan dan 10 RT (15,15%) rawan pangan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketahanan pangan rumah tangga petani padi sawah di Desa Suka marga yaitu pendapatan padi, luas lahan padi, produksi padi, jumlah anggota keluarga, lama pendidikan suami dan pengeluaran pangan.

2.4 Kerangka Pikir

Rumah tangga petani jagung merupakan konsumen atau merupakan pemakai barang ataupun jasa sekaligus sebagai pengelola ataupun pemilik faktor-faktor produksi. Pada dasarnya pengeluaran dalam rumah tangga petani jagung sangat tergantung dari pendapatan kepala keluarga atau anggota keluarga yang berperan dalam membantu pemenuhan kebutuhan pokok rumah tangga. Disamping pendapatan rumah tangga faktor lain yang berpengaruh pada besarnya pengeluaran pangan rumah tangga adalah pendidikan, dan faktor lain adalah jumlah dari anggota keluarga, semakin banyak orang yang tinggal dalam satu rumah tangga maka penegluaran untuk pangan juga besar begitu juga sebaliknya. Berikut ini ganbar 1 bagan kerangka pikir.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1 Pendapatan rumah tangga/bulan (X_1), tingkat pendidikan (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan (Y) rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
- 2 Rumah tangga petani jagung tergolong rumah tangga yang tahan pangan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato selama 3 bulan , yakni bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan datang langsung ke lokasi penelitian bertemu dengan responden dan melakukan wawancara dengan bantuan kuesioner yang telah dibuat sebelumnya.

Data sekunder adalah data yang diambil dinas/instansi yang terkait dengan judul penelitian seperti Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, Badan Pusat Statistik, Kantor Kecamatan, Kantor desa serta data-data berupa literatur-literatur yang bersumber dari buku, artikel, yang terkait pada penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh petani jagung yang ada di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 200 orang petani jagung yang diambil secara sampel acak sederhana. Untuk menentukan sampel penelitian di gunakan rumus slovin (Rahmat, 2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (10%)

berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang petani jagung, Sampel petani jagung dipilih secara acak sederhana atau *Simple Random Sampling*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara, merupakan metode pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner yang telah dibuat sebelumnya.
2. Observasi adalah melakukan pengematan langsung pada objek yang akan dikaji
3. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui mencatat mengutip dan mencatat berbagai sumber infomasi dari buku, internet dan intansi yang terkait pada penelitian ini.
4. Kuesioner daftar pertanyaan yang dibuat sebelumnya sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.5 Analisis Data

A. Regresi berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda merupakan suatu teknik untuk mempresentasikan pola hubungan fungsional 1 variabel dependen yang dipengaruhi oleh lebih dari 1 variabel independent dalam suatu model matematis (Harmini, 2009).

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e.$$

Dimana:

Y = Pengeluaran pangan (Rp)

X_1 = Pendapatan rumah tangga perbulan (Rp)

X_2 = Pendidikan (*dummy variabel*)

Tidak sekolah – SMP = 0

SMA – S1 = 1

X_3 = jumlah anggota keluarga (orang)

α = Koefisien konstanta

e = Standar *error*

Uji Statistika (Uji Regresi Berganda)

3. Uji F

Uji f digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Variable bebas (X) dalam penelitian ini adalah pendapatan rumah tangga, pendidikan dan jumlah tanggungan dan variabel

terikat atau dependen adalah pengeluaran pangan (Y). Adapun Pengujinya sebagai berikut :

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2(K - 1)}{(1 - R^2)/(N - K)}$$

Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

N = banyak sampel

Adapun langkah-langkah uji f atau uji simultan variable adalah sebagai berikut :

1. Rumusan Hipotesis

a) Ho : Diduga variabel pendapatan rumah tangga perbulan (X_1), variabel pendidikan terakhir (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3), secara bersama-sama/simultan tidak berpengaruh terhadap pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung (Y).

b) HI : Diduga variabel pendapatan rumah tangga perbulan (X_1), variabel tingkat pendidikan (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3), secara bersama-

sama berpengaruh terhadap pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung (Y).

2. Kriteria penolakan/ penerimaan Ho

Diterima jika :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh simultan variabel X terhadap variabel Y
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh simultan variable X terhadap variable Y

3) Uji t

Uji t atau uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel secara sendiri-sendiri/parsial. Secara matematis rumunnya adalah sebagai berikut :

$$t\text{-hitung} = \frac{b_1}{S(b_1)}$$

Dimana:

b_1 : Koefisien regresi

$S(b_1)$: Standart error dari b_1 .

Kriterianya jika diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara sendiri-sendiri/parsial variabel bebas (X) berpengaruh nyata pada variabel terikat (Y) dengan tingkat kepercayaan tertentu. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka secara sendiri-sendiri/parsial variable bebas (X) berpengaruh nyata pada variable terikat (Y).

B. Pangsa Pengeluaran Pangan

Adapun pangsa pengeluaran pangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PPP = \frac{FE}{TE} \times 100\%$$

Dimana :
PPP : Pangsa Pengeluaran Pangan (%)

FE : Pengeluaran untuk Belanja Pangan (Rp/bulan)

TE : Total Pengeluaran RT (Rp/bulan)

Apabila pangsa pengeluaran pangan RT<60% pengeluaran total rumah tangga maka rumah tangga memiliki kategori pangsa pengeluaran pangan rendah atau tahan pangan dan apabila pangsa pengeluaran pangan RT≥60% pengeluaran total rumah tangga maka rumah tangga tersebut memiliki kategori pangsa pengeluaran pangan tinggi atau kurang pangan. (Indriani, 2015).

3.6 Defenisi Operasional Variabel

1. Pangan merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh manusia seperti makanan dan minuman.
2. Pengeluaran pangan adalah besarnya pengeluaran yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan diukur dalam Rp/bulan.

3. Pangsa Pengeluaran Pangan adalah besarnya jumlah pengeluaran rumah tangga untuk belanja pangan dari jumlah total pengeluaran rumah tangga (pangan dan non-pangan) diukur dalam persen.
4. Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang bersumber dari penghasilan anak, Istri, dan suami.
5. Pendapatan merupakan hasil bersih yang diperolah oleh rumah tangga petani dalam mengelola usahatani jagung.
6. Ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan dan kemampuan seseorang untuk mengaksesnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Luas wilayah Desa Molosipat berdasarkan data yang disadur dari Badan Pusat Statistik adalah 69,97 km² (6.997 ha) atau 12,10% dari luas Kecamatan Popayato Barat. Secara administratif wilayah Desa Molosipat dibagi menjadi tiga dusun yaitu, Dusun Pantai, Dusun Mekar Baru dan Dusun Tunas Baru.

Adapun batas-batas wilayah Desa Molosipat adalah :

Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Molosipat Utara

Sebelah selatan berbatasan dengan : Laut Teluk Tomini

Sebelah barat berbatasan dengan : Kabupaten Parigi Moutong

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Pesrsatuan

4.2 Kependudukan

1. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Jumlah penduduk Desa Molosipat pada tahun 2018 tercatat sebanyak 1192 jiwa yang terdiri dari 620 berjenis kelamin laki-laki dan 572 yang berjenis kelamin perempuan. Keadaan penduduk berdasarkan umur dapat di lihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Keadaan Penduduk Menurut Umur di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato, 2019

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase(%)
1.	0 – 20	460	37,67
2.	21 – 40	232	19,00

3.	41 – 60	395	32,35
4.	>60	134	10,97
Total		1.221	100

Sumber : Kantor Desa Molosipat Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 tersebut jumlah penduduk terbanyak adalah pada kelompok umur 0-20 tahun dengan jumlah 460 (37,67) jiwa dan yang terendah pada kelompok umur >60 dengan jumlah 134 jiwa (10,97).

2. Kedaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan saling berkaitan dengan pola pikir masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi jenjang pendidikan suatu masyarakat maka mereka akan mudah dalam menyerap berbagai ilmu pengetahuan. berikut ini tabel 2 tingkat pendidikan masyarakat:

Tabel 2, Kedaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato, 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1.	Tidak/Belum Sekolah	263	78,27
2.	Tamat SD/Sederajat	49	14,58
3.	Tamat SMP/Sederajat	19	5,65
4.	Tamat SMA/Sederajat	0	0
5.	Tamat Diploma I/II	2	0,59
6.	Tamat Diploma III/Sarjana	3	0,89
Total		336	100

Kantor Desa Molosipat Tahun 2019

Berdasarkan tabel 2 untuk tingkat pendidikan penduduk di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato, yang belum sekolah berjumlah 263 orang (78,27%), tamat SD/sederajat berjumlah 49 orang (14,58%), tamat SMP/Sederajat berjumlah 19 orang (5,65%), tamat SMA/sederajat belum ada, tamat diploma I/II berjumlah 2 orang (0,59%) dan tamat diploma III/Sarjana berjumlah 3 orang (0,89%).

4.3 Hasil Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian menggambarkan informasi tentang identitas responden yaitu umur, pendidikan terakhir dan jumlah tanggungan keluarga.

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Keadaan fisik seseorang dipengaruhi oleh umur. Semakin tua umur seseorang maka pekerjaan yang dilakukan akan kurang produktif sebaliknya umur yang muda akan mudah dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Berikut ini tabel 3 karakteristik umur responden di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

Tabel 3. Karakteristik Umur Responden di Desa Molosipat, Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato, Tahun 2019.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	25-30	2	2,98
2	31-36	17	25,37
3	37-42	16	23,88
4	43-49	10	14,92
5	50-55	6	8,95

6	>55	16	23,88
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 karakteristik umur responden dapat diketahui umur 25-30 tahun berjumlah 2 orang (2,98%), umur 31-36 berjumlah 17 orang (25,37%), umur 37-42 tahun berjumlah 16 orang (23,88%), umur 43-49 tahun berjumlah 10 orang (14,92%), umur 50-55 tahun berjumlah 6 orang (8,95%) dan umur lebih dari 55 tahun berjumlah 16 orang (13,15). BPS (2010) penduduk usia produktif adalah penduduk yang berusia 15-64 tahun. Sehingga dapat disimpulkan rata-rata responden di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Tergolong usia produktif.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan formal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dari bangku sekolah dengan kurikulum yang sudah terorganisir yang diselesaikan oleh responden. Berikut ini tabel 4 tingkat pendidikan formal yang sudah ditempuh oleh responden.

Tabel 4. Karakteristik Pendidikan Responden di Desa Molosipat, Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato, Tahun 2019

No	Pendidikan	Jumlah	Percentase (%)
1	SD	36	53,73
2	SMP	10	14,92
3	SMA	18	26,86
	Jumlah	67	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4, responden yang menyelesaikan tingkat sekolah dasar (SD) berjumlah 36 orang (53,73%), tingkat sekolah menengah pertama/sederajat (SMP) berjumlah 10 orang (14,92%), dan tingkat sekolah menengah atas (SMA) adalah 18 orang (26,86%).

4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Besarnya jumlah tanggungan dalam keluarga akan berpengaruh pada besarnya pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Semakin banyak jumlah tanggungan dalam keluarga maka pengeluaran untuk pemenuhan pangan rumah tangga juga besar begitu juga sebaliknya. Berikut ini tabel 5 karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga.

Tabel 5. Karakteristik Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Molosipat, Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato, Tahun 2019

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	1-2	4	5,97
2	3-4	46	68,65
3	5-6	13	19,40
4	7	4	5,97
Jumlah		67	100%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5, untuk jumlah tanggungan keluarga 1-2 orang berjumlah 4 orang (5,97%), tanggungan keluarga 3-4 orang berjumlah 46 orang (68,65%), jumlah tanggungan 5-6 orang berjumlah 13 orang (19,40%), dan jumlah tanggungan 7 orang berjumlah 4 orang (5,97%).

4.4 Hasil Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan fungsional dari variabel penelitian yang meliputi pendapatan rumah tangga (X_1), pendidikan terakhir (X_2), dan jumlah tanggungan (X_3) terhadap pengeluaran pangan (Y) rumah tangga petani jagung di desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Berikut ini tabel 6 hasil analisis regresi berganda .

Tabel 6, Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikan
Konstanta	729823,271	6,309	0,000
Pendapatan RT (X_1)	0,189	3,647	0,001
Pendidikan (X_2)	49923,637	0,720	0,474
Jumlah tanggungan (X_3)	-51952,478	-1,895	0,063
F-hitung	5,086		
F-tabel	2,75		
t-tabel	1,67		
N	67		
Signifikansi	0,05		

Data Primer setelah diolah 2020

1. Kontanta

Pada hasil analisis nilai konstanta diperoleh 729823,271 pada signifikan 0,000, hal ini menunjukan bahwa variabel bebas pendapatan rumah tangga (X_1), pendidikan (X_2), dan Jumlah tanggungan (X_3) tetap (Kontanta) maka akan diikuti dengan penambahan pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

2. Uji f

Uji f digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh simultan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiananya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari tabel tersebut nilai F_{tabel} sebesar 5,086 dengan taraf signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,03 sehingga dapat disimpulkan secara simultan variabel bebas pendapatan rumah tangga (X_1), pendidikan (X_2), jumlah tanggungan (X_3) berpengaruh terhadap pengeluaran pangan (Y) rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato

3. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau secara sendiri-sendiri. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial/sendiri-sendiri variabel terbatas berpengaruh terhadap pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung.

a) Pendapatan Rumah Tangga (X_1)

Pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap pengeluaran pangan nilai koefisien regresi sebesar 0,189 artinya apabila pendapatan rumah tangga bertambah maka akan meningkatkan pengeluaran pangan sebesar 18,9%. Nilai t_{hitung} dari pendapatan rumah tangga yaitu $t_1 = 3,647$, dimana nilai ini signifikan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara parsial pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

b) Pendidikan

Pengaruh pendidikan terhadap pengeluaran pangan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 49923,637 hal ini menunjukkan apabila pendidikan petani lebih tinggi maka akan meningkatkan pengeluaran pangan sebesar 49,9%. Nilai t_{hitung} dari pendidikan petani adalah $t_1 = 0,720$ dimana nilai ini $<$ dari t tabel sehingga dapat disimpulkan pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

c) Jumlah Tanggungan

Pengaruh jumlah tanggungan terhadap pengeluran pangan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -51952,478, nilai ini mengindikasikan bahwa kenaikan jumlah tanggungan akan menurunkan pengeluaran pangan sebesar -51,95%. Nilai t_{hitung} dari jumlah tanggungan petani adalah $t_1 = -1,895$ dimana nilai ini $<$ dari t tabel sehingga dapat disimpulkan jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

4.5 Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Jagung

Pangsa pengeluaran rumah tangga merupakan besarnya jumlah pengeluaran pangan rumah tangga dan pengeluran nonpangan rumah tangga. Berikut ini tabel 7 pangsa ataupun persentase pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato

Tabel 6. Rata-rata Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato

No	Pangsa Pengeluaran Pangan (%)	Jumlah Rumah Tangga Sampel	Pesentase Sampel	Rata-rata Pangsa Pengeluaran Pangan (%)
1	< 60%	54	80,59%	37,18
2	> 60%	13	19,40%	73,15
	Rata-rata	67		43,3

Data primer setelah diolah 2020

Berdasarkan data tersebut dari 67 orang sampel rumah tangga petani jagung di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato diperoleh sebanyak 54 rumah tangga (80,59%) yang dapat dikategorikan sebagai rumah tangga tahan pangan karena memiliki pangsa pengeluaran pangan rendah (< 60%) dengan rata-rata pangsa pengeluaran pangan sebesar 37,18%, dan untuk 13 rumah tangga lainnya (19,40%) termasuk rumah tangga rawan pangan karena memiliki pangsa pengeluaran tinggi (> 60%) dengan rata-rata pangsa pengeluaran pangan sebesar 73,15%. Sehingga dapat disimpulkan rumah tangga petani jagung Di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato tergolong rumah tangga tahan pangan dengan pangsa pengeluaran pangan rata-rata 43,3%.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada 2 kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penelitian yaitu pendapatan keluarga, pendidikan dan jumlah tanggungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung.
2. Rumah tangga yang ada di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat tergolong rumah tangga tahan pangan.

5.2 Saran

1. Untuk Pemerintah Daerah diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan pada rumah tangga petani yang tergolong rawan pangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melihat tingkat kesejahteraan masyarakat petani pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2007. *Indikator Kesejahteraan Rakyat di Indonesia*. BPS. Jakarta. <http://www.bps.go.id/publication/2008/08/15/c67d51b04595a78f9767040f/indikator-kesejahteraan-rakyat-2019. Html>
- Harmini. 2009. *Modul MataKuliah Metode Kuantitatif Bisnis 1. Departemen Agribisnis*. FEM. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hernanda, T., Y.Indriani dan I.Listiana. 2013. Ketahanan pangan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1 (4) : 311-318. <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/issue/view/85>. Diakses pada tanggal 5 September 2019.
- Hernanda, E.N.P., Y.Indriani dan U.Kulsum. 2017. Ketahanan pangan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 5 (3) : 283-291. <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/issue/view/153>. Diakses pada tanggal 20 November 2017.
- http://www.bps.go.id/download_file/Data_Strategis_2013.pdf diakses tanggal 3 Januari 2019
- Indriani, Y. 2015. *Gizi dan Pangan*. CV. Anugrah Utama Raharja (AURA). Bandar Lampung.
- Soekartawi. 1990. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sugiarto, D., S,Sunaryanto., dan D.S. Oetomo. 2003. *Teknik Sampling*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suryana, A. 2003. *Kapita Selekta Evolusi*

KUISIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOUARAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG (*Zea mays*) DI DESA MOLOSIPAT KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUVATO

A. Identitas Responden

Nama :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Pendidikan Terakhir : Kepala keluarga

: Ibu rumah tangga

: Anak

Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang

Lama Berusaha Tani Jagung : Tahun

Luas lahan yang diusahakan :

B. Faktor Yang mempengaruhi Pengeluaran

1. Berapa besar pendapatan yang anda peroleh dari usaha tani jagung per musim ?
Jawab:
2. Sumber pendapatan selain usaha tani jagung ?
Jawab:
3. Sumber pendapatan diluar usaha tani ?

Jawab:

4. Pekerjaan anak ?

Jawab:

5. Penghasilan anak perbulan ?

Jawab:

6. Pendapatan ibu rumah tangga perbulan ?

Jawab:

7. Pengeluaran kepala keluarga perbulan ?

Jawab:

8. Pengeluaran IRT perbulan ?

Jawab:

9. Pengeluaran anak perbulan ?

Jawab:

10. Berapa jumlah pengeluaran belanja pangan perbulan ?

Jawab:

11. Berapa jumlah pengeluaran/belanja non pangan perbulan ?

Jawab:

Lampiran 1 Identitas Responden

No	Nama Responden	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan			Jumlah Tanggungan
				Suami	Istri	Anak	
1	ABDUL WAHAP OUI	LAKI-LAKI	57	SD	SMA	SD, KULIAH	3
2	FAISAL RADJI	LAKI-LAKI	33	SMA	SMA	SD	3
3	RONI ISMAIL	LAKI-LAKI	48	SMA	ALIAH	SMA, MTS	3
4	ISWAN MAJABI	LAKI-LAKI	43	SD	SD	ALIAH, SD	4
5	NASIR MASULILI	LAKI-LAKI	57	SD	SD	SI, SMA, SD	4
6	HABSA ABUSAMA	LAKI-LAKI	52	SMA	SMA	KULIAH, SMA, SD	4
7	RAMLIAN MASULILI	LAKI-LAKI	58	SD	ALIAH	SMA, SMP, TK	5
8	ARFAN MANGKALI	LAKI-LAKI	34	SD	SMA	SD	3
9	WAHAP DG. WANDI	LAKI-LAKI	40	SD	SMA	SMA, SMP	5
10	MAJAMUDIN MASULILI	LAKI-LAKI	46	SD	SMA	SMA, SMP	4
11	IMRAN RADII	LAKI-LAKI	36	SMA	SMA	SD, TK	3
12	TAUHIT UTIA RAHMAN	LAKI-LAKI	56	SD	ALIAH	KULIAH, SMP	3
13	BADRIN PAGOTJA	LAKI-LAKI	42	SMA	SMA	KULIAH, SMA, TK	5
14	RANTO MASULILI	LAKI-LAKI	56	SD	SMA	KULIAH, SMP, SD	4
15	ANWAR LAGANJA	LAKI-LAKI	34	SMA	SMA	SD, TK	4
16	JUPRIN TONGKOE	LAKI-LAKI	45	SD	SD	SMA, SMP, TK	7
17	SUDARYO MASULILI	LAKI-LAKI	39	SD	SD	SMP, SD	3
18	MOH. SYARIFLASARIKA	LAKI-LAKI	34	SD	SMA	SD, TK	4
19	FAHMI DARISE	LAKI-LAKI	35	SD	SMA	SMP, TK	3
20	MAMUN RADJALANI	LAKI-LAKI	36	SMA	ALIAH	SD	5
21	SUHARTO IGIRISA	LAKI-LAKI	58	SD	ALIAH	KULIAH, SMP, SD	6
22	KORMA BATHAM	LAKI-LAKI	49	MTS	SMA	SMA, SD, TK	4
23	HAPSA B.HUSAIN	LAKI-LAKI	54	SD	SD	SMK, SMP	3
24	RONI JUNNATI	LAKI-LAKI	38	SD	ALIAH	SMK, SMP, SD	4
25	KASIM HAMIA	LAKI-LAKI	53	SD	SMA	ALIAH, SD	3
26	LUSMAN MORTIGA	LAKI-LAKI	58	SD	SD	SMA, SMP	3
27	GAFAP DUILMAN	LAKI-LAKI	43	SD	ALIAH	KULIAH, SMP	4
28	RUSTAN SUMAILA	LAKI-LAKI	41	SD	ALIAH	SMA, SD	4
29	JERNI POLOHI	LAKI-LAKI	54	ALIAH	ALIAH	SMA, SD	4
30	ABRIANTO MASULILI	LAKI-LAKI	35	SMA	SMA	SD	3
31	JALALLUDIN BUAKO	LAKI-LAKI	50	SD	ALIAH	SMA, SMP	5
32	SAPRUDI MASULILI	LAKI-LAKI	35	SD	MTS	ALIAH, SD	3
33	AJRUN TAWAA	LAKI-LAKI	58	SD	MTS	SMA, SMP, TK	7
34	MISBA MALIK	LAKI-LAKI	41	SMP	SMA	SMA, SMP	4
35	IRSAN POLOHI	LAKI-LAKI	48	MTS	ALIAH	SMA, SD	6
36	ISHAK TANGAHU	LAKI-LAKI	36	SMP	ALIAH	SMP, SD	4
37	GUSTI RANDI MORTIGA	LAKI-LAKI	33	SMA	SMA	SD	3
38	AHMAT INANGGE	LAKI-LAKI	40	SMA	SMA	SMA, SD	5
39	ARSUD DARISE	LAKI-LAKI	50	SD	MTS	SMA, SMP	4
40	JUHRAN LAHASAN	LAKI-LAKI	43	ALIAH	ALIAH	MTS, SD	4
41	KASIM DAEPALAR	LAKI-LAKI	48	SMP	MTS	ALIAH, SD	4
42	DARIMIN INCLOGA	LAKI-LAKI	58	SD	SD	SMA, SMP, SD	7
43	SUYONO LEMBA	LAKI-LAKI	46	SMP	ALIAH	SMA, MTS	3
44	UGRIN CINAFA	LAKI-LAKI	42	SD	SMA	SMA, SD	4
45	IRWAN MASULILI	LAKI-LAKI	41	ALIAH	SMA	SMA, SMP, SD	4
46	KASMAT ABDULAH	LAKI-LAKI	35	SMA	SMA	SMP, SMA	3
47	AMRIN RADJI	LAKI-LAKI	33	SMP	ALIAH	SMP, SD	3
48	IDRAN MUSA	LAKI-LAKI	43	SD	ALIAH	SMA, SD	4
49	MOH. NUR	LAKI-LAKI	51	SD	SMP	KULIAH, SMP, SD	4
50	ALZEN TOVAN ALHASNI	LAKI-LAKI	30	SMA	SI	SD	3
51	RAMLI S.POMU	LAKI-LAKI	39	SMP	ALIAH	ALIAH, MTS	3
52	AMRIN LAHASAN	LAKI-LAKI	38	ALIAH	ALIAH	SMA, MTS, TK	5
53	AGUS MASULILI	LAKI-LAKI	32	SMA	ALIAH	SMP, SD	3
54	ROHMINTO MIOLO	LAKI-LAKI	34	SMA	SMA	SD, TK	3
55	MOH. NUR LORONGASAL	LAKI-LAKI	47	SMP	SMA	SMA, SD, TK	4
56	MASHUN MANGKALI	LAKI-LAKI	56	ALIAH	ALIAH	SMA	3
57	ARHAM LEMBA	LAKI-LAKI	34	SMP	SMA	SMP, SD	3
58	RASFLEX KANAITANG	LAKI-LAKI	41	SD	SMA	SMA, SD	5
59	RIMAN IDI	LAKI-LAKI	34	SMP	SMA	SMP, SD	5
60	MUHAJI	LAKI-LAKI	39	SD	SD	SMP, SD	4
61	MOH. AMIN TARAU	LAKI-LAKI	38	SD	ALIAH	MTS, SD	3
62	HERMAN ENHAR	LAKI-LAKI	41	SD	SMA	SMA, SMP	3
63	URAN SUMAILA	LAKI-LAKI	40	SD	ALIAH	SLIAH, SD	4
64	AMRAN RADJI	LAKI-LAKI	35	SMA	SMA	SD, TK	3
65	UMAR SAMAN	LAKI-LAKI	42	SD	SD	SMA, SD	6
66	HADI DG. WANDI	LAKI-LAKI	43	SD	SD	SMA, SMP	5
67	IRSAN S. BAPA	LAKI-LAKI	37	SD	ALIAH	SMP, SD	4
68	ASWIN MAJABI	LAKI-LAKI	41	SD	ALIYAH	SD	3
Jumlah				2,934,0	0,0	0,0	270,0
Rerata				43,1			4,0

Lampiran 2 Variabel Penelitian

No	Pendapatan Rumah Tangga (X1) Rp/Bulan	Pendidikan (X2) (Dummy Variabel)	Jumlah Tanggungan(X3) (Orang)	Pengeluaran Pangan (Y) (Rp)
1	500.000	0	3	440.000
2	1.000.000	1	2	930.000
3	3.000.000	1	3	1.200.000
4	1.100.000	0	4	930.000
5	1.500.000	0	2	750.000
6	1.171.000	1	4	1.340.000
7	1.800.000	0	5	625.000
8	1.450.000	0	3	1.500.000
9	600.000	0	5	510.000
10	600.000	0	4	300.000
11	1.500.000	1	3	1.500.000
12	900.000	0	3	600.000
13	800.000	1	5	890.000
14	500.000	0	4	420.000
15	1.400.000	1	4	740.000
16	3.200.000	0	7	900.000
17	600.000	0	3	774.000
18	2.000.000	0	4	1.340.000
19	800.000	0	3	750.000
20	1.850.000	0	5	570.000
21	1.150.000	0	6	510.000
22	900.000	0	4	810.000
23	2.000.000	0	3	600.000
24	1.000.000	0	4	600.000
25	1.500.000	0	3	650.000
26	900.000	0	3	750.000
27	950.000	1	4	540.000
28	800.000	1	2	635.000
29	500.000	0	4	450.000
30	950.000	0	3	540.000
31	800.000	0	5	635.000
32	500.000	0	3	450.000
33	700.000	0	7	500.000
34	600.000	0	4	800.000
35	300.000	1	5	750.000
36	300.000	1	4	800.000
37	600.000	0	3	900.000
38	400.000	1	5	550.000
39	900.000	0	4	1.200.000
40	500.000	0	1	570.000
41	800.000	0	4	900.000
42	800.000	0	7	600.000
43	600.000	1	3	900.000
44	600.000	1	4	650.000
45	300.000	0	4	225.000
46	800.000	0	3	900.000
47	600.000	0	3	950.000
48	300.000	1	4	500.000
49	1.200.000	0	4	1.000.000
50	1.000.000	1	3	750.000
51	500.000	1	3	300.000
52	600.000	1	5	400.000
53	900.000	0	3	300.000
54	500.000	1	3	700.000
55	500.000	0	4	600.000
56	890.000	0	3	750.000
57	1.100.000	0	3	800.000
58	600.000	0	5	790.000
59	1.000.000	0	5	550.000
60	1.300.000	0	4	800.000
61	600.000	0	3	550.000
62	1.200.000	1	3	800.000
63	900.000	0	4	500.000
64	1.000.000	0	3	900.000
65	2.500.000	0	6	600.000
66	2.750.000	1	5	550.000
67	1.800.000	0	4	1.500.000

3 Total Pengeluaran RUMAH Tangga

Keluaran Pangan (Rp/Bulan)	Keluaran Nonpangan (Rp/Bulan)	Total Pengeluaran
440.000	129.000	569.000
930.000	500.000	1.430.000
1.200.000	500.000	1.700.000
930.000	575.000	1.505.000
750.000	1.200.000	1.950.000
1.340.000	1.475.000	2.815.000
625.000	570.000	1.195.000
1.500.000	811.000	2.311.000
510.000	750.000	1.260.000
300.000	1.250.000	1.550.000
1.500.000	750.000	2.250.000
600.000	1.225.000	1.825.000
890.000	1.000.000	1.890.000
420.000	2.000.000	2.420.000
740.000	1.300.000	2.040.000
900.000	720.000	1.620.000
774.000	350.000	1.124.000
1.340.000	2.256.000	3.596.000
750.000	460.000	1.210.000
570.000	1.880.000	2.450.000
510.000	1.770.000	2.280.000
810.000	785.000	1.595.000
600.000	2.016.000	2.616.000
600.000	1.320.000	1.920.000
650.000	1.200.000	1.850.000
750.000	730.000	1.480.000
540.000	730.000	1.270.000
635.000	910.000	1.545.000
450.000	1.430.000	1.880.000
540.000	1.276.000	1.816.000
635.000	325.000	960.000
450.000	820.000	1.270.000
600.000	1.700.000	1.800.000
800.000	650.000	1.450.000
750.000	500.000	1.250.000
800.000	750.000	1.550.000
900.000	1.100.000	2.000.000
550.000	1.250.000	1.800.000
1.200.000	500.000	1.700.000
620.000	1.350.000	1.870.000
900.000	950.000	1.850.000
600.000	500.000	1.100.000
900.000	1.267.000	2.167.000
650.000	780.000	1.430.000
225.000	500.000	725.000
900.000	450.000	1.350.000
950.000	250.000	1.200.000
500.000	4.630.000	5.130.000
1.000.000	950.000	1.950.000
750.000	730.000	1.480.000
300.000	1.491.000	1.791.000
400.000	4.090.000	4.490.000
300.000	1.700.000	2.000.000
700.000	1.500.000	2.200.000
600.000	1.000.000	1.600.000
750.000	1.200.000	1.950.000
800.000	982.000	1.782.000
790.000	1.150.000	1.940.000
550.000	650.000	1.200.000
800.000	1.176.000	1.976.000
550.000	1.023.000	1.573.000
800.000	1.230.000	2.030.000
500.000	1.470.000	1.970.000
900.000	824.000	1.724.000
600.000	1.540.000	2.140.000
550.000	1.125.000	1.675.000
1.500.000	600.000	2.100.000
49.164.000	73.971.000	123.135.000
733.791	1.104.045	1.837.836

Lampiran 4 Pangsa Pengeluaran pangan

No	Pengeluaran Belanja Pangan (Rp)	Total Pengeluaran Rumah Tangga Bulan/Rp	pangsa pengeluaran pangan (Rp)
1	440.000	569.000	77,3
2	930.000	1.430.000	65,0
3	1.200.000	1.700.000	70,6
4	930.000	1.505.000	61,8
5	750.000	1.950.000	38,5
6	1.340.000	2.815.000	47,6
7	625.000	1.195.000	52,3
8	1.500.000	2.311.000	64,9
9	510.000	1.260.000	40,5
10	300.000	1.550.000	19,4
11	1.500.000	2.250.000	66,7
12	600.000	1.825.000	32,9
13	890.000	1.890.000	47,1
14	420.000	2.420.000	17,4
15	740.000	2.040.000	36,3
16	900.000	1.620.000	55,6
17	774.000	1.124.000	68,9
18	1.340.000	3.596.000	37,3
19	750.000	1.210.000	62,0
20	570.000	2.450.000	23,3
21	510.000	2.280.000	22,4
22	810.000	1.595.000	50,8
23	600.000	2.616.000	22,9
24	600.000	1.920.000	31,3
25	650.000	1.850.000	35,1
26	750.000	1.480.000	50,7
27	540.000	1.270.000	42,5
28	635.000	1.545.000	41,1
29	450.000	1.880.000	23,9
30	540.000	1.816.000	29,7
31	635.000	960.000	66,1
32	450.000	1.270.000	35,4
33	600.000	1.800.000	33,3
34	800.000	1.450.000	55,2
35	750.000	1.250.000	60,0
36	800.000	1.550.000	51,6
37	900.000	2.000.000	45,0
38	550.000	1.800.000	30,6
39	1.200.000	1.700.000	70,6
40	620.000	1.870.000	33,2
41	900.000	1.850.000	48,6
42	600.000	1.100.000	54,5
43	900.000	2.167.000	41,5
44	650.000	1.430.000	45,5
45	225.000	725.000	31,0
46	900.000	1.350.000	66,7
47	950.000	1.200.000	79,2
48	500.000	5.130.000	9,7
49	1.000.000	1.950.000	51,3
50	750.000	1.480.000	50,7
51	300.000	1.791.000	16,8
52	400.000	4.490.000	8,9
53	300.000	2.000.000	15,0
54	700.000	2.200.000	31,8
55	600.000	1.600.000	37,5
56	750.000	1.950.000	38,5
57	800.000	1.782.000	44,9
58	790.000	1.940.000	40,7
59	550.000	1.200.000	45,8
60	800.000	1.976.000	40,5
61	550.000	1.573.000	35,0
62	800.000	2.030.000	39,4
63	500.000	1.970.000	25,4
64	900.000	1.724.000	52,2
65	600.000	2.140.000	28,0
66	550.000	1.675.000	32,8
67	1.500.000	2.100.000	71,4
Rerata	49.164.000	123.135.000	2.899,9
	733.791	1.837.836	43,3

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT pengeluaranpangan
/METHOD=ENTER pendapatanRT pendidikan jumlahtanggungan.

```

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pengeluaranpangan	7.3379E5	2.82354E5	67
pendapatanRT	1.0024E6	6.28080E5	67
pendidikan	.2985	.46106	67
jumlahtanggungan	3.8657	1.19209	67

Correlations

		pengeluaranpangan	pendapatan RT	pendidikan	jumlahtanggungan
Pearson Correlation	pengeluaranpangan	1.000	.374	.087	-.137
	pendapatanRT	.374	1.000	-.020	.207
	pendidikan	.087	-.020	1.000	-.064
	jumlahtanggungan	-.137	.207	-.064	1.000
Sig. (1-tailed)	pengeluaranpangan		.001	.241	.134
	pendapatanRT		.001	.437	.046
	pendidikan		.241	.437	.304
	jumlahtanggungan		.134	.046	.304
N	pengeluaranpangan	67	67	67	67
	pendapatanRT	67	67	67	67
	pendidikan	67	67	67	67
	jumlahtanggungan	67	67	67	67

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jumlahtanggu ngan, pendidikan, pendapatan RT _a		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: pengeluaranpangan

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.442 _a	.195	.157	2.59297E5	.195	5.086	3	63

- a. Predictors: (Constant), jumlahtanggungan, pendidikan, pendapatanRT

Model Summary

Mode	Change Statistics
	Sig. F Change
1	.003

- a. Predictors: (Constant), jumlahtanggungan, pendidikan, pendapatanRT

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.026E12	3	3.420E11	5.086	.003 _a
Residual	4.236E12	63	6.724E10		
Total	5.262E12	66			

- a. Predictors: (Constant), jumlahtanggungan, pendidikan, pendapatanRT
 b. Dependent Variable: pengeluaranpangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	95% Confidence Interval for B
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound
1 (Constant)	729823.271	115685.727		6.309	.000	498643.792
pendapatanRT	.189	.052	.421	3.647	.001	.086
pendidikan	49923.637	69369.111	.082	.720	.474	-88699.471
jumlahtanggungan	-51952.478	27418.393	-.219	-1.895	.063	-106743.764

- a. Dependent Variable: pengeluaranpangan

Coefficients:

Model		95% Confidence Interval for B	Correlations			Collinearity Statistics		
			Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	961002.751						
	pendapatanRT	.293		.374	.418	.412	.957	1.045
	pendidikan	188546.744		.087	.090	.081	.996	1.004
	jumlahtanggungan	2838.808		-.137	-.232	-.214	.954	1.049

a. Dependent Variable: pengeluaranpangan

Coefficient Correlations:

Model		jumlahtanggu ngan	pendidikan	pendapatan RT	
1	Correlations	jumlahtanggungan	1.000	.061	-.206
		pendidikan	.061	1.000	.007
		pendapatanRT	-.206	.007	1.000
	Covariances	jumlahtanggungan	7.518E8	1.161E8	-293.749
		pendidikan	1.161E8	4.812E9	24.078
		pendapatanRT	-293.749	24.078	.003

a. Dependent Variable: pengeluaranpangan

Collinearity Diagnostics:

Mode	Dime nsio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	pendapatan RT	pendidikan	jumlahtanggu ngan
1	1	3.125	1.000	.01	.02	.03	.01
	2	.646	2.199	.00	.03	.92	.01
	3	.186	4.100	.06	.94	.02	.08
	4	.043	8.572	.93	.00	.03	.90

a. Dependent Variable: pengeluaranpangan



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 1831/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019

Lampiran :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Molosipat

di,-

Kecamatan Popayato Barat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

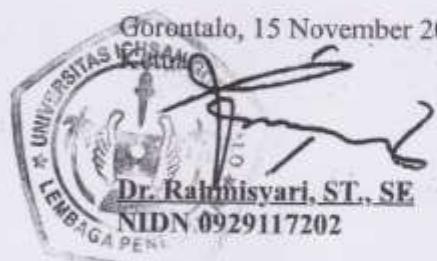
Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa	:	Mohamat Rizkih Wakiden
NIM	:	P2216075
Fakultas	:	Fakultas Pertanian
Program Studi	:	Agribisnis
Lokasi Penelitian	:	DESA MOLOSIPAT KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO
Judul Penelitian	:	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG (ZEA MAYS) DI DESA MOLOSIPAT KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 15 November 2019





**PEMERINTAH DESA MOLOSIPAT
KECAMATAN POPAYATO BARAT
KABUPATEN POHUWATO**

Jln. Trans Sulawesi Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo

SURAT KETERANGAN

No:nom : 140/DNI-106/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RONI B. ISMAIL
Jabatan : Kepala Desa Molosipat
Alamat : Desa Molosipoat Kecamatan Popayato Barat
Kabupaten Pohuwato

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa .

Nama : MOHAMAD RIZKIH WAKIDEN
Tempat/ Tanggal lahir : Molosipat, 30 April 1997
NIM : P2216075
Program : S1
Jenis Kelamim : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa "UNIVERSITAS ICHSAN GORONRALO"
Alamat : Dusun Tunas Baru Desa Molosipat Kecamatan
Popayato Berat Kabupaten Pohuwato

Benar telah melaksanakan penelitian dengan judul Skripsi "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Jagung" (di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato) pada petani jagung Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat dari tanggal 15 November 2019 s/d 14 Februari 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Molosipat, 09 April 2020

KEPALA DESA MOLOSIPAT





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0182/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : MOHAMAD RIZKIH WAKIDEN
NIM : P2216075
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PANGAN RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG (*Zea mays*) DI DESA MOLOSIPAT KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 25%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 05 Mei 2020

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Wawancara responden Bapak Abdul Wahap Olii



Wawancara responden Bapak Nasir Masulili



Wawancara responden Bapak Iswan Majabi



Wawancara responden Bapak Habsa Abusama



Wawancara responden Bapak Ramlan Masulili



Wawancara responden Bapak Arfan Mangkau

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap penulis yaitu MOHAMAT RIZKIH WAKIDEN lahir di Molosipat, tanggal 30 Juli 1997. Penulis merupakan anak ke dua (2) dari ibu Darmawati Barham dan Bapak Rizal Wakiden. Penulis telah menyelesaikan pendidikan dasar SDN 01 Popayato Barat pada tahun 2010, dan menlanjutkan di sekolah SMP Negeri 02 Popayato Barat dan telah menyelesaikan pada tahun 2013, dan telah menyelesaikan sekolah SMA Negeri 1 Popayato pada tahun 2016. Penulis melanjutkan study di universitas ichsan pohuwato jurusan agribisnis fakultas pertanian.